

## Perkembangan dan kajian konstruksi jalan di Indonesia : teknologi dan karakteristik lalu lintas

Satrio Rahardjo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=87906&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Jalan sebagai salah satu prasarana transportasi merupakan unsur penting dalam kehidupan manusia, terlebih lagi pada saat sekarang ini, mendukung kegiatan ekonomi, sosial, budaya dan pertahanan. Panjang jalan nasional, provinsi, kabupaten, dan kota telah mencapai lebih dari 300.000 km, namun studi tentang perkembangan konstruksi jalan belum banyak dilakukan di Indonesia, oleh karena itu studi ini berusaha untuk memulai penelitian terhadap perkembangan dan kajian konstruksi jalan di Indonesia secara teknis yang dikaitkan dengan teknologi dan karakteristik lalu lintas, agar dapat diketahui oleh generasi penerus dan dikembangkan lebih lanjut.

<br><br>

Untuk melakukan studi ini perlu dicari strategi yang tepat yaitu secara history yang perlu menjawab pertanyaan bagaimana jalan ini dibuat atau pentahapannya seperti apa Perlu dikumpulkan data-data dari berbagai sumber, seperti Departemen Pekerjaan Umum, Arsip Nasional, Badan Pusat Statistik dan sumber-sumber lain. Kemudian data data ini dikaji dan dianalisa secara deskriptif kualitatif.

<br><br>

Jalan raya pos dari Anyer sampai Panarukan yang dibangun oleh Daendels merupakan tonggak sejarah yang penting dalam pembangunan jalan di Indonesia, karena jalan tersebut memegang peran sejak dahulu hingga sekarang dan mencakup panjang yang cukup besar yaitu kurang lebih 1.000 km. Disamping itu dalam pembuatannya banyak menelan korban manusia yang cukup besar. Perkembangan konstruksi jalan di Indonesia dipengaruhi oleh teknologi dan karakteristik lalu lintas yang lewat di atasnya sejak dibawah penjajahan Belanda sampai saat ini.

<br><br>

Perkembangan konstruksi jalan maju pesat sejak tahun 1970-an, setelah dalam pembangunannya mendapat Dana Pinjaman Luar Negeri, karena untuk pembangunan suatu konstruksi jalan perlu pembiayaan yang besar dan waktu lama yang tidak dapat ditanggung oleh APBN. Dan untuk mengefisienkan lalu lintas, maka dibuat jalan lintas dan jalan tol di Indonesia.